ANALISIS WACANA PADA TAYANGAN TALKSHOW (STUDI PADA TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE "PSSI BISA APA?" TRANS 7)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh :

Muhammad Ridho

07031281520165

JURUSAN ILMU KOMUNKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS WACANA PADA TAYANGAN TALKSHOW (STUDI PADA TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE "PSSI BISA APA?")

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 31 Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si .....
NIP. 196012091989122001

Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos.,M.Si .....
NIP. 196911191998032001

2. Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si .....
NIP. 197805122002121003

3. Krisna Murti, S.I.Kom.,MA .....
NIP. 198807252009031010

Mengetahui,

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**
Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
NIP. 196311061990031001	**NIP. 197905012002121005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

ANALISIS WACANA PADA TAYANGAN TALKSHOW (STUDI PADA TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE "PSSI BISA APA?")

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 31 Juli 2019

Pembimbing I:

1. **Dr. Retna Mahriani, M.Si**
   NIP. 196012091989122001 .....

Pembimbing II:

2. **Ermanovida, S.Sos.,M.Si**
   NIP. 196911191998032001 .....

Mengetahui,

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**
Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
NIP. 196311061990031001	**NIP. 197905012002121005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS WACANA PADA TAYANGAN TALKSHOW (STUDI PADA TAYANGAN MATA NAJWA EPISODE "PSSI BISA APA?")" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 31 Juli 2019

Pembimbing :

1. **Dr. Retna Mahriani, M.Si**
   NIP. 196012091989122001 .....

2. **Ermanovida, S.Sos.,M.Si**
   NIP. 196911191998032001 .....

Penguji :

1. **Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si**
   NIP. 197805122002121003 .....

2. **Krisna Murti, S.I.Kom.,MA**
   NIP. 198807252009031010 .....

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Ridho
NIM	: 07031281520165
TempatdanTanggalLahir	: Palembang, 17 juli 1997
Program Studi/Jurusan	: FISIP/ Ilmu Komunikasi
Judul Tesis	: Analisis wacana pada tayangan talkshow (studi pada tayangan Mata Najwa Episode "PSSI Bisa Apa?" Trans 7)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
52D54AFF197055509
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Ridho
NIM 07031281520165

Motto

Coba saja! Jangan banyak kata **tapi** yang menghalangi.

Baik buruk hasil harus terima. Yang dibutuhkan hanyalah keberanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah Nya serta nikmat kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul analisis wacana pada tayangan talkshow (studi pada tayangan Mata Najwa Episode "PSSI Bisa Apa" Trans 7. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani M.Si. dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Staff administrasi dan tata usaha yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan penulis.
8. Terutama untuk keluargaku ayah, ibu, kak Sandi, dan Pipi terimakasih banyak karena tiada hentinya memberikan doa, motivasi serta dukungan.
9. Indah Deanida terimakasih telah memberikan dorongan dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Teman-teman HMC Production yang menemani dari awal perkuliahan hingga sekarang.
11. Teman-teman dari Videografi Unsri yang sudah dianggap sebagai keluarga sendiri yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Keluarga Besar FISIP, Ilmu Komunikasi dan teman-teman konsentrasi Penyiaran Universitas Sriwijaya Angkatan 2015, kakak tingkat maupun adik tingkat yang telah memberikan bantuan dan dukungan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Aamiin.

Palembang, 31 Juli 2019

Penulis

Muhammad Ridho
NIM.07031281520165

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

PERNYATAAN ORISINILITAS iii

MOTTO iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

ABSTRAK x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Manfaat Penelitian 9

1.4.1 Manfaat Teoritis 9

1.4.2 Manfaat Praktis 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 10

2.1.1Komunikasi Massa 10

2.1.2 Wacana 11

2.1.3 Karakteristik Wacana 12

2.1.4 Jenis-Jenis Wacana 14

2.1.3 Analisis Wacana 16

2.1.3 Paradigma Kritis 18

2.2. Teori Wacana Bakhtinian 19

2.3. Teori Jarum Hipodermik 19

2.4. Teori Kognisi Sosial Teun A Van Dijk 20

2.5. Teori Yang Digunakan 25

2.6. Kerangka Pemikiran 25

2.7. Alur Pikir 27

2.7. Penelitian Terdahulu 28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian 31

3.2. Fokus Penelitian 31

3.3. Unit Analisis 32

3.4. Data dan Sumber Data 32

3.5. Teknik Pengumpulan Data 33

3.6. Teknik Analsis Data 34

3.7. Teknik Keabsahan Data 35

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Trans 7 37

4.2 Logo dan Arti Logo Trans 7 38

4.3 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 39

4.3.1 Visi Perusahaan 39

4.3.2 Misi Perusahaan 39

4.3.3 Budaya Perusahaan 40

4.4 Manajemen Perusahaan 41

4.5 Biodata Perusahaan 42

4.5 Profil Mata Najwa 43

4.5 Biografi Najwa Shihab 43

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Struktur Makro..... 51

5.2 Superstruktur..... 52

5.3 Struktur Mikro 66

5.3.1 Semantik 66

5.3.2 Sintaksis..... 68

5.3.3 Stilistik 69

5.3.4 *Retoris* 70

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan 72

6.2 Saran 73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1. Penghargaan Dan Nominasi Takshow Mata Najwa 5

2.1. Unsur Teks Wacana 13

2.2. Elemen Wacana Van Dijk 24

2.3. Penelitian Terdahulu 28

3.1. Fokus Penelitian 31

4.1. Daftar Nama Komisaris Pt Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh 41

4.2. Daftar Nama Kepala Direktorat Pt Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh 41

4.3. Daftar Nama Kepala Divisi Pt Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh 42

5.1. Temuan Data 46

5.2. Skema Superstruktur 53

DAFTAR GAMBAR

1.1. Survey Indeks Kualitas Program Siaran Televisi 3

2.1. Model Analisis Wacana Van Dijk 23

2.2. Alur pemikiran 27

4.1. logo dan arti logo trans 7 38

5.1. Skema Wacana Tayangan Mata Najwa 65

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang masalah-masalah yang terjadi di persepakbolaan Indonesia. Latar belakang masalah adalah wacana yang dibentuk pada tayangan Mata Najwa terkesan dibuat-buat dan cenderung memihak ke salah satu objek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis wacana yang ada pada tayangan *talkshow* Mata Najwa Episode "PSSI Bisa Apa?". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis dengan model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk berdasarkan beberapa elemen struktur wacana: Struktur makro, Superstruktur, dan Struktur mikro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga kesimpulan yang didapatkan yaitu, struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari topik atau tema yang diangkat oleh pemakaian bahasa dalam suatu wacana, superstruktur menganalisis terkait pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Struktur mikro yang terdiri dari unsur semantik, stilistik, sintaksis dan retoris menunjukkan ada beberapa wacana yang memiliki makna tertentu. Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Struktur makro yang terdapat pada wacana yaitu kasus pengaturan skor, sepakbola gajah dan kegagalan Timnas di Piala AFF 2016, (2) Superstruktur, bagian pendahuluan dibuka dengan narasi yang memukau, kemudian pembahasan ditonjolakn lewat fakta-fakta yang disajikan baik melalui video, foto, bukti rekaman percakapan dan penutup yang berisikan kritik-kritik ditujukan kepada PSSI, (3) Struktur mikro, analysis semantic, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Najwa kesemuanya berisi analisis segala hal yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan PSSI dalam menangani kasus sepakbola yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : wacana, talkshow, analisis wacana kritis

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II

Ermanovida.S.Sos.,M.Si
NIP. 196911191998032001

Palembang, September 2019
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study discusses the problems that occur in Indonesian football. The background of the problem is that the discourse made on Mata Najwa shows appears artificial and tends to favor one object. This study was designed to describe the analysis of the discourse on Mata Najwa's talkshow episode "*PSSI Bisa Apa*?". This study uses qualitative research methods and analysis with the critical discourse analysis model of Teun A Van Dijk using several elements of discourse structure: Macro structure, Superstructure, and Micro structure. The results of this study indicate that there are three conclusions obtained, namely, the macro structure that refers to the meaning that can be examined from the topic or theme raised by the use of language in a discourse, a superstructure that analyzes the introduction, content, select and selection. Micro structure consists of non-semantic, stylistic, syntactic and rhetorical displaying several discourses that have certain meanings. The results of this research discussion show that (1) The macro structure needed in the discourse is score reporting, elephant football and the failure of the National Team in the 2016 AFF Cup, (2) Superstructure, the introduction is opened with a stunning narrative, then raised raised through facts. presented either through video, photos, evidence of recorded conversations and conclusions that contain criticisms submitted to PSSI, (3) micro structure, semantic analysis, questions posed by Najwa all of them, analytical analysis, things that are done and those that are PSSI will be conducted in Indonesian.

Keywords: discourse, talk show, critical discourse analysis

Supervisor I

Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Supervisor II

Ermanovida.S.Sos.,M.Si
NIP. 196911191998032001

Palembang, September 2019
Head of Department, Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan komunikasi dan proses pemenuhan kebutuhan akan informasi terjadi disegala bidang kehidupan tak terkecuali di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Melalui komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dipikirannya kepada orang lain sehingga dapat mencapai suatu pengertian dari apa yang ada dipikirannya dan juga dapat tercapai tujuan dari seorang itu. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan perusahaan termasuk untuk perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, jika tanpa komunikasi maka perusahaan tak akan dapat menjadi seperti apa yang diharapkan dan tidak dapat mencapai tujuanya secara efektif. Pesatnya perkembangan teknologi mempermudah kita untuk menyerap media cetak maupun elektronik dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi setiap massa jenis melahirkan suatu efek sosial yang bermuatan perubahan sosial dan budaya manusia. Televisi merupakan suatu media massa yang mempunyai visual di bandingkan dengan media massa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersamaan sehingga dapat menjangkau ruang yang tidak terbatas ruang dan waktu (Liliweri, 1991:20).

Televisi berasal dari dua kata yaitu *tele* (Bahasa Yunani) yang berarti jauh dan *visi* (Videre, Bahasa Latin) berarti penglihatan. dalam bahasa inggrisnya disebut *television* yang diartikan dengan gambaran dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (televisi set) (Wahyudi, 1986:14). televisi mempunyai karateristik tersendiri dibanding dengan media lainnya (radio, surat kabar, koran majalah dan lainnya) sebagai perpaduan dari media dengan *audio* (suara) dan *visual* (gambar). kehadiran televisi bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan, dan bisa juga gabungan dari ketiga unsur tersebut. Televisi sebagai media yang muncul belakangan dibandingkan dengan media cetak dan radio, ternyata mempunyai sisi yang spektakuler dalam sisi pergaulan hidup manusia

saat ini. kemampuan televisi dalam menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak geografis dan sosiologis, hal itu sangat cocok sekali bila dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi-informasi ke masyarakat baik itu berupa hiburan, musik, pendidikan dan lain sebagainya yang bermanfaat bagi masyarakat. Hadirnya televisi mempunyai dampak yang besar bagi masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif. televisi merupakan media informasi yang mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan individu. Hal itu merupakan sesuatu yang wajar sehingga mengakibatkan masyarakat terbawa dalam suasana baru dan terpesona, karena salah satu pengaruh psikologis televisi ialah seakan-akan menghipnotis masyarakat sehingga masyarakat tersebut terpaku berjam-jam di depan televisi. fenomena tersebut memicu persaingan antara pengelola stasiun TV untuk meraih jumlah penonton sebanyak mungkin dengan menghadirkan tayangan yang menarik bagi masyarakat, karena hal ini merupakan solusi yang tepat bagi pemilik stasiun TV tersebut, tidaklah heran jika perang acara unggulan terjadi di antara stasiun TV, mulai dari acara edukatif, hiburan, musik, *talkshow* dan lain sebagainya.

Acara *talkshow* merupakan salah satu acara yang populer dikalangan masyarakat, *talkshow* atau gelar wicara adalah suatu jenis acara televisi yang perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Tamu dalam suatu *talkshow* biasanya terdiri dari orang-orang yang telah memiliki pengalaman luas yang terkait dengan isu yang sedang diperbincangkan. Suatu *talkshow* bisa dibawakan dengan gaya formal maupun santai dan kadang dapat menerima telepon berupa pertanyaan atau tanggapan dari pemirsa atau orang di luar studio (Wikipedia). *Talkshow* merupakan tayangan yang mampu memberikan informasi dan edukasi yang baik bagi masyarakat, tayangan *talkshow* dipandang sebagai alat ampuh untuk menjaring banyak penonton jika topik yang dibahas merupakan topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat, begitu banyak stasiun televisi yang menyajikan tayangan *talkshow* yang inspiratif demi menarik popularitas stasiun televisi itu sendiri.

Salah satu tayangan *talkshow* favorit adalah Mata Najwa, program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Musim pertama Najwa

konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu. *Talkshow* ini pernah dihadiri oleh presiden republik Indonesia yang ketiga yaitu B.J Habibie (episode: Habibie hari ini), wakil presiden Jusuf Kalla (episode: Pemimpin bernyali), Menteri BUMN Dahlan Iskan (episode: Komandan Koboi). Mata Najwa disiarkan perdana di stasiun televisi Metro TV pada 25 November 2009, berhenti tayang pada tanggal 23 Agustus 2017 dan kemudian Mata Najwa pindah ke stasiun televisi Trans 7 mulai 10 Januari 2018 dengan episode pertamanya yaitu "Indonesia Rumah Kita". Tayangan *talkshow* mampu menaikkan nama dari stasiun televisi tersebut. Dibawah ini merupakan data dari hasil survei yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia untuk program talkshow mana saja yang mencapai predikat berkualitas:

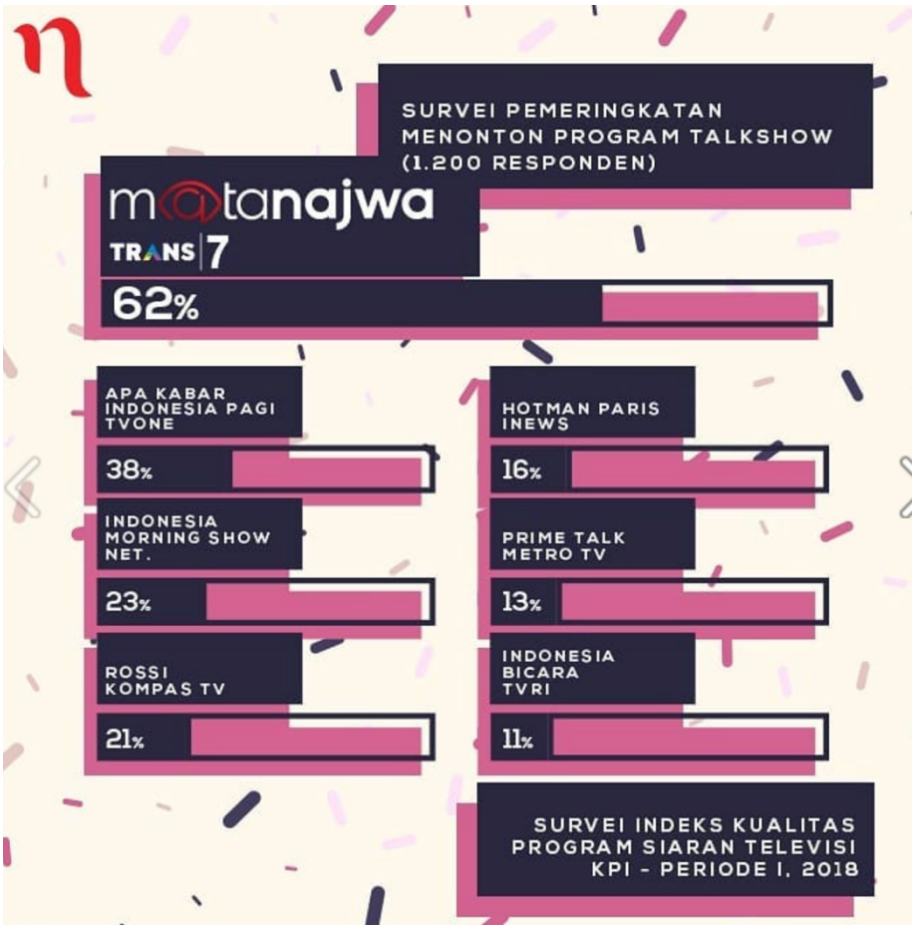

Gambar 1: Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi

Sumber: KPI.go.id

Berkerjasama dengan 9 perguruan tinggi di 9 kota di Indonesia, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat menyelenggarakan survei indeks kualitas program siaran tv periode Maret hingga Juni 2018. Mata Najwa menempati posisi teratas pada survei indeks kualitas program siaran televisi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia dengan total perolehan 62% suara dari 1200 responden, dibawahnya ada program siaran Apa Kabar Indonesia Pagi dengan total perolehan 38%, kemudian diikuti dibawahnya program siaran Indonesia Morning Show dengan total perolehan 23% dan dibawahnya lagi ada program siaran Rossi dengan total perolehan 21%. Dilihat dari hasil survei di atas bahwa program siaran Mata Najwa persentasenya jauh menggingalkan para pesaingnya karena tim dari Mata Najwa terus berusaha menghadirkan nuansa yang baru

kepada pemirsanya. Oleh karena usaha itu juga, program siaran Mata Najwa banyak mendapatkan apresiasi. Hal ini ditandai dengan banyaknya nominasi nominasi yang diraih oleh tayangan *talkshow* Mata Najwa dari tahun 2009 hingga 2018, Mata Najwa sudah pernah masuk 18 kali nominasi bergengsi dan 9 diantara dimenangkan oleh tayangan *talkshow* Mata Najwa. Tayangan *talkshow* seperti Mata Najwa telah menjadi bagian hidup di kalangan mahasiswa ataupun masyarakat tentunya, mulai dari kelas bawah hingga kelas atas banyak yang menikmati tayangan tersebut. Dibawah ini merupakan daftar-daftar penghargaan yang telah diperoleh oleh program siaran Mata Najwa.

Tabel 1.1

Penghargaan dan Nominasi *Talkshow* Mata Najwa

Penghargaan	Nominasi	Hasil
The 15th Asian Television Awards[1]	Best Current Affair Program (episode "Habibie Hari Ini")	Nominasi
Dompet Dhuafa Award 2011[1]	Talkshow Terinspiratif	Menang
KPI Awards 2011[1]	Talkshow Terbaik	Nominasi
KPI Awards 2013	Program Talkshow Terbaik	Menang
KPI Awards 2014[1]	Program Talkshow Terbaik	Menang
Rolling Stone Editor' Choice Awards 2014[3]	Talkshow of the Year	Menang
Indonesian Choice Awards 2014[4]	TV Program Of The Year	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2015[5]	TV Program Of The Year	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2016	TV Program Of The Year	Menang
Indonesian Television Awards 2016	Program Inspiratif Terpopuler	Nominasi
Panasonic Gobel Awards 2016	News Talkshow	Nominasi
KPI Awards 2016	Program Talkshow	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2017	TV Program Of The Year	Menang
Panasonic Gobel Awards 2017	Program Talkshow	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2018	TV Program Of The Year	Menang
Indonesian Television Awards 2018	Program Inspiratif Terpopuler	Menang
KPI Awards 2018	Program Televisi Talkshow Berita	Menang
Panasonic Gobel Awards 2018	Program Talkshow Berita	Nominasi

Sumber: Mata Najwa

Mata Najwa berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi baik di dalam maupun di luar negeri. Yang paling bergengsi adalah masuk *The 15th Asian Television Awards* untuk kategeri *Best Current Affair Program* dan terpilih

sebagai program *talkshow* terbaik dalam KPI *Awards*. Terpilih juga sebagai program yang paling direkomendasikan oleh majalah SWA dan mendapat penghargaan *The World of Mouth Marketing Award 2011*. Hal tersebut diraih karena setiap topik di episode Mata Najwa menjadi *trending topic* di media sosial yaitu twitter dan menjadi perbincangan menarik beberapa media elektronik maupun cetak. Seperti yang dikutip oleh majalah Rolling Stone, Mata Najwa pun menjadi referensi bagi banyak penentu kebijakan di negeri ini, seperti pembubaran lokalisasi di Surabaya hingga menjadi salah satu media edukatif bagi masyarakat menyambut pemilihan umum 2014 (Gitomartoyo, 2014:17).

Pada tanggal 28 November 2018, Program *talkshow* Mata Najwa mengangkat tema "PSSI Bisa Apa?". Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang mengemban tugas untuk mengatur sepakbola Indonesia justru tersangkut dengan sejumlah problematika. Sepak bola adalah suatu cabang olahraga yang mempunyai banyak penggemar dan peminat di berbagai belahan bumi. Bahkan sepak bola bukan hanya sekedar olahraga, akan tetapi juga mampu membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan. Di Negara-negara barat, terutama Eropa, sepak bola merupakan suatu industri yang sangat menjanjikan. Bahkan bisa menjadi salah satu sumber penghidupan bagi masyarakat. Disisi lain sepak bola dapat menghadirkan atau memberikan sesuatu pertunjukan yang sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat di dunia. Bagi mereka yang memiliki uang, mereka dapat melihat secara langsung di tempat pertandingan pada saat tim sepak bola kesayangan mereka bertanding. Sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki uang yang melimpah mereka tetap bisa menyaksikan sebuah pertandingan melalui televisi. Sifat sepak bola yang *universal* dan mampu menciptakan *euforia* dan *antusiasme* yang sangat luar biasa di masyarakat inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk mendapatkan keuntungan (uang) dengan berbagai cara. Termasuk dengan menggunakan cara-cara yang sebenarnya sangat ditentang oleh pecinta sepak bola karena dapat merusak keindahan sebuah pertandingan sepak bola. Pihak-pihak tersebut memanfaatkan setiap pertandingan yang digelar untuk dijadikan ajang perjudian. Hal tersebut sebenarnya sangat dilarang keras oleh FIFA sebagai organisasi sepak bola tertinggi di dunia dikarenakan perjudian di dunia sepak bola dapat merusak

dasar falsafah dalam dunia sepak bola yakni *fair play*. Perjudian di dunia sepak bola sangat ditentang keras oleh berbagai pihak yang benar-benar menginginkan adanya sebuah pertandingan sepak bola yang sangat "bersih". Hal tersebut dikarenakan apabila sebuah pertandingan sepak bola profesional sudah dimasuki unsur perjudian, maka pertandingan tersebut tidak lagi "bersih". Karena dapat dipastikan berbagai pihak yang terlibat dalam skandal perjudian tersebut akan menggunakan berbagai cara untuk memenangkan pertaruhan diantara mereka. Termasuk dengan cara memanfaatkan beberapa unsur yang ada dalam pertandingan sepak bola tersebut seperti managemen club dan wasit pemimpin sebuah pertandingan.

Beberapa tim besar di Italia pernah terjebak dalam kasus skandal pengaturan skor hanya demi medapatkan segumpal uang. Tercatat empat tim besar Italia menjadi tersangka dalam kasus tersebut yakni Juventus, AC Milan, Fiorentina, dan Lazio mendapat berbagai sanksi yang diberikan oleh FIGC sebagai induk organisasi sepak bola Italia. Sanksi terberat harus dialami Juventus yang harus terdegradasi ke serie B sekalius harus kehilangan gelar juara musim kompetisi 2006/2007 dan 2007/2008. Sedangkan yang paling ringan adalah sanksi yang diterima oleh AC Milan yang hanya menerima sanksi pengurangan point. Bahkan tidak hanya managemen club dan wasit saja yang menjadi "pemain" dalam kasus pengaturan skor hasil pertandingan. Beberapa pemain professional Italia pun turut terseret kedalam kasus tersebut. Dimana mantan striker timnas Italia, Giuseppe Signori dan Christiano Doni ditahan pihak kepolisian Italia karena disinyalir kuat terlibat skandal pengaturan skor hasil pertandingan Liga Italia baik Serie A maupun Serie B. Tidak hanya di Italia saja yang telah terjadi beberapa kasus pengaturan skor pertandingan. Di berbagai belahan bumi lainnya pun ditemukan banyak kasus serupa. Seperti yang terjadi Negara bagian Afrika yakni Zimbabwe. Dimana kini asosiasi Sepak bola Zimbabwe (ZIFA) kini sedang menangani dugaan skandal pengaturan. Selama investigasi berlangsung, ZIFA menemukan bukti-bukti adanya pengaturan skor pertandingan pada laga eksebisi dalam kurun 2007-2009 yang lalu. Bahkan Dalam investigasinya didapatkan pengakuan dari sejumlah pemain Zimbabwe yang membenarkan telah menerima sejumlah uang dari sindikat judi Asia. ZIFA pun mengungkapkan sejumlah uang

tersebut diserahkan oleh agen dari Singapura Wilson Raj Perumal yang saat ini dipenjara di Finlandia terkait kasus serupa. Terkait kasus ini ZIFA Bekukan Status 67 Pemain mereka termasuk daftar pemain yang tampil dalam laga-laga yang disinyalir dikendalikan mafia pengaturan skor tersebut terdapat nama- nama bintang Zimbabwe seperti, Nyasha Mushekwi, Khama Billiat dan Ovidy Karur.Bahkan tidak hanya pihak managemen club saja yang terlibat skandal pengaturan skor. Beberapa pemain pun Bahkan termasuk beberapa pemain dunia pun turut terseret kedalam kasus tersebut.

Tak berbeda dengan belahan bumi bagian barat yakni Eropa, di Indonesia sendiri pun sepakbola tidak lepas dari dunia perjudian. Pada tahun 2015 PSSI dibekukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Melalui surat keputusan bernomor 0137 tahun 2015, Menpora Imam Nahrawi mengambil sikap pengenaaan sanksi administratif berupa kegiatan keolahragaan PSSI tidak diakui. Kemenpora menunda izin penyelenggaraan Indonesia Super League (ISL) 2015 sampai dipenuhinya standar organisasi sesuai UU 2005 sistem keolahragaan nasional dan peraturan pelaksanaan lainnya. Hingga pada tahun 2016 induk persepakbolaan dunia (FIFA) mensanksi federasi sepakbola Indonesia dilarang bermain atau bertanding di berbagai ajang internasional selama satu tahun karena hal tersebut. Kemudian soal kasus pengaturan skor kembali menghangat di tengah badai kritik masyarakat luas ke Ketua Umum PSSI, Edy Rahmayadi. Usai kegagalan Timnas Indonesia di Piala AFF 2016. Sejumlah pelaku sepakbola buka-bukaan soal pengaturan skor tersebut. Pada tahun 2014, Indonesia dihebohkan dengan laga sepakbola gajah antara PSS Sleman melawan PSIS Semarang dalam babak semifinal divisi utama, saat itu tim tuan rumah PSS menang 3-2 atas PSIS, namum semua gol yang tercipta merupakan gol bunuh diri. Kedua tim berupaya saling mengalah agar tidak menjadi juara grup, yang nantinya akan berhadapan dengan Borneo FC. berbagai isu-isu mengenai sepakbola itu kemudian dikupas dalam tayangan Mata Najwa. Mulai dari mafia sepakbola, sindikat pengaturan skor, dan sepakbola gajah yang ternyata sudah sangat parah menjangkiti persepakbolaan Indonesia. Menariknya wacana dan gaya bicara yang disampaikan oleh pembawa acara yaitu Najwa Shihab selalu tepat sasaran saat mewawancarai

narasumbernya. Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk menganalisis wacana yang dibangun dalam tayangan Mata Najwa Episode “PSSI Bisa Apa?” tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana isi wacana pada program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa?” di Trans 7?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana kritis pada program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa?” di Trans 7

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik itu manfaat akademis maupun manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Akademis

a) dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai wacana kritis di media televisi

b) Sebagai refrensi bagi mahasiswa lain agar dapat menunjang pengetahuan mengenai wacana kritis dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti beraharap penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengetahuan ke pembaca bahwa keberpihakan media bagaimanapun tidak bisa terlepas dari suatu peristiwa konflik, media mempunyai wacana kritis dalam mengkonstruksi suatu realitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, Komala, Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bungin, Burhan. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo

Djajasudarma, T. F. 2006. *Wacana : Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung. PT Refika Aditama.

Eriyanto,2002. *Analisis Framing konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,* Yogyakarta

Eriyanto. 2008 *Analisis framing, konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,* cet ke 5 Yogyakarta: LkiS

Eriyanto. 2009. *Analisis Wacanaa: Pengantar Analisis Teks Media,* Yogyakarta, LKiS,

Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta : Lkis

Jalaludin, Rachman. 2009. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Liliweri, Alo. 1991. *Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti

Moleong,L.J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiran; Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Media Grafika 77.

Morissan, 2010. *Teori Komunikasi Massa,* Bogor: Ghalia Indonesia

Morissan, 2011. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : PT Grasindo

Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi,* Yogyakarta: Graha Ilmu dan Universitas Mercu Buana

Romli, Khomsahrial. 2016, *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d. Bandung: Alfabeta*

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Wiryanto. 2006. *Teori Komunikasi massa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Wahid, Umaimah. 2013. *Ilmu Komunikasi (Sekarang dan tantangan masa depan)*. Jakarta: Prenada Media

Yoce, Aliah Darma. 2009. "*Analisis Wacana Kritis*" Bandung, Yrama Widya,

Karya Ilmiah :

Apriliani, Siti Fitria. 2015. *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Pada Surat Kabar Harian Kompas*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Lado, Cristo Rico. 2014. *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda" Di Metro Tv*. Jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya.

Payuyasa, I Nyoman. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar.

Suciartini, Ni Nyoman Ayu. 2017. *Analisis Wacana Kritis "Semua Karena Ahok" Program Mata Najwa di Metro TV*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Bali.

Sumber Lain :

PSSI Bisa Apa: Buka-Bukaan Pengaturan Skor Bola (Part1) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=tRu8FhUnlDY [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: Eksklusif! Rekaman Dugaan Pengaturan Skor Bola (Part 2) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=T9Iim1qfjoo [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: Hidayat-Exco PSSI Klarifikasi Tudingan Atur Skor (Part 3) | Mata Najwa**.** https://www.youtube.com/watch?v=62g-bOotlZg [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: PSSI Bisa Tuntaskan Pengaturan Skor (Part 4) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=kyIO3PmLlkM. [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: PSSI Ungkap Kisruh Luis Milla (Part 5) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=_MvrJi67Cmc [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: Kemenpora, "PSSI Butuh Leadership Edy Rahmayadi" (Part 6) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=0A7reqQoQ40 [diakses pada 7 Mei 2019]

PSSI Bisa Apa: Haruskah #EdyOut (Part 7) | Mata Najwa. https://www.youtube.com/watch?v=B107O7JxYyE [diakses pada 7 Mei 2019]

https://www.biografiku.com/biografi-najwa-shihab-profil-presenter-mata-najwa/[diakses pada 12 Juni 2019]

http:// KPI.go.id/survey pemeringkatan menonton program talkshow [diakses pada 3 Februari 2019]

https://www.trans7.co.id/about [diakses pada 12 Juni 2019]

http:// Wikipedia.org/Mata Najwa [diakses pada 3 Februari 2019]
http://bola.okezone.com [diakses pada 13 Mei 2019]